

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diteliti pada Kelurahan Lingkar Selatan Kota Bandung. Strategi Komunikasi Organisasi Tentang Pelayanan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Di Kelurahan Lingkar Selatan Kecamatan Lengkong Kota Bandung dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Kelurahan Lingkar Selatan dimulai dengan kedatangan warga yang membawa dokumen pendukung seperti kartu keluarga dan akta kelahiran. Verifikasi dokumen dan pengambilan data biometrik (sidik jari dan foto) adalah langkah-langkah utama dalam proses ini. Untuk memahami kebutuhan masyarakat, Kelurahan Lingkar Selatan melakukan berbagai langkah rapat dengan warga, serta komunikasi melalui media sosial dan pertemuan komunitas.
2. Dalam mencapai tujuan di wilayahnya, Kelurahan Lingkar Selatan Kota Bandung dalam pelayanan KTP Elektronik sudah cukup terlaksana dengan baik. Pegawai kelurahan sudah berusaha memastikan proses berjalan sesuai prosedur, bekerja sama dengan RT/RW, dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar berjalan sesuai dengan prosedur yang benar.
3. Dalam memastikan pesan-pesan terkait pelayanan KTP Elektronik disampaikan secara konsisten dan efektif, Kelurahan Lingkar

Selatan sudah menerapkan beberapa langkah kunci komunikasi yang mencakup kampanye sosialisasi melalui berbagai media, baik lokal maupun media sosial, untuk menyebarkan informasi secara luas. Kampanye yang melibatkan penyuluhan langsung di tingkat RT/RW, pertemuan warga, serta pelatihan bagi petugas kelurahan untuk memastikan mereka memiliki informasi yang tepat dan mendetail.

4. Pegawai kelurahan memiliki upaya khusus dalam memastikan bahwa pesan-pesan terkait KTP Elektronik yang disampaikan dengan jelas dengan salah satu alat utama dalam penyampaian informasi yang dipakai adalah media sosial sudah disampaikan dengan jelas.
5. Kelurahan Lingkar Selatan Kota Bandung telah menerapkan pendekatan evaluasi yang sistematis dan komprehensif. pendekatan evaluasi yang terintegrasi dan berkelanjutan oleh Kelurahan Lingkar Selatan tidak hanya menjadi landasan untuk meningkatkan standar pelayanan publik, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam menghadapi tantangan dan dinamika yang terus berkembang dalam konteks administrasi pelayanan publik.

5.2. Saran

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus mencari manfaat bagi tempat penelitian yaitu Kelurahan Lingkar Selatan dan Ilmu Pengetahuan ataupun yang berguna bagi pihak yang termasuk kedalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti memiliki saran atas permasalahan ini yang dapat dipertimbangkan, yakni sebagai berikut:

5.2.1. Saran Bagi Kelurahan Lingkar Selatan Kota Bandung

Saran menurut peneliti untuk Kelurahan Lingkar Selatan Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Kelurahan Lingkar Selatan dalam menyampaikan informasi harus menggunakan bahasa yang sederhana, mengadakan pertemuan langsung untuk memastikan informasi disampaikan dengan jelas dan detail.
2. Kelurahan Lingkar Selatan dalam mencapai tujuannya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pemerintah di tingkat kelurahan dalam melayani pembuatan KTP Elektronik
3. Kelurahan Lingkar Selatan diharapkan dapat mengumpulkan serta mengelola data pendudukan yang lebih akurat dan akses terhadap layanan publik menjadi lebih mudah cepat dengan melakukan proses identifikasi satu kartu identitas yang memungkinkan layanan terpusat.

4. Kelurahan Lingkar Selatan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman warga tentang pelayanan KTP Elektronik dan memastikan bahwa informasi tersebut disampaikan secara efektif dan konsisten.
5. Kelurahan Lingkar Selatan diharapkan dapat menciptakan transformasi positif dalam kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

5.2.2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran menurut peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan multidisipliner untuk menganalisis strategi komunikasi dan pelayanan publik. Menggabungkan perspektif dari ilmu komunikasi, administrasi publik, dan teknologi informasi dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.
2. Melakukan studi perbandingan dengan kelurahan lain di Kota Bandung atau kota-kota lain di Indonesia. Ini akan membantu mengidentifikasi praktik terbaik dan kesenjangan dalam strategi komunikasi dan pelayanan KTP Elektronik.
3. Menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan luas. Wawancara mendalam dengan pegawai kelurahan dan survei

terhadap masyarakat dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas strategi komunikasi yang digunakan.

4. Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap strategi komunikasi yang diterapkan. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model evaluasi yang lebih rinci dan sistematis untuk mengukur keberhasilan dan dampak dari berbagai strategi komunikasi.
5. Mengkaji inovasi dan pendekatan kreatif dalam strategi komunikasi. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi penggunaan media baru, teknologi digital, dan metode komunikasi inovatif lainnya untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik.

Dengan mempertimbangkan saran - saran tersebut, peneliti selanjutnya dapat memperluas dan memperdalam pemahaman mengenai strategi komunikasi organisasi pemerintah dan pelayanan publik secara keseluruhan.